**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Setiap kegiatan penelitian sejak awal harus ditentukan dengan jelas pendekatan apa yang akan diterapkan, hal ini dimaksudkan agar penelitian tersebut agar benar – benar mempunyai landasan kokoh dilihat dari sudut metodelogi penelitian. Menurut Sugiyono (2002 : 1) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. Metode penelitian ini sangat besar peranannya dalam sebuah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan dan menjelaskan berbagai gambaran atas fenomena – fenomena yang ada di lapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya memecahkan masalah atau menjawab berbagai pertanyaan dari masalah yang dihadapi tersebut pada masa sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratif, yaitu dengan studi deskriptif. Sugiyono (2007:15), menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif ialah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif atau kajian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini menekankan pada upaya investigatif untuk mengkaji secara natural (alamiah) fenomena yang tengah terjadi dalam mengetahui penggunaan alat bantu dengar dan koklea implan di dalam mendengar.

Metode penelitian digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas serta petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan. Penggunaan metode penelitian mencakup pendekatan, strategi, subjek, penelitian, teknik pengumpulan data dan pengolahan data agar keilmiahan dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan diyakini kebenaran, keobjektifan, dan keakuratannya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud memahami, mengungkap, menjelaskan berbagai gambaran dan fenomena – fenomena yang ada dilapangan kemudian dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat. Dengan kata lain, penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi. Penelitian deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek – aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLB B Pangudi Luhur Jakarta yang berlokasi di Jalan Pesanggrahan No.125, Jakarta Barat. Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada kebutuhan data penelitian.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak – pihak yang bersedia memberikan berbagai informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 4 orang siswa tunarungu, diantaranya 2 orang siswa yang menggunakan Alat Bantu Dengar dan 2 orang siswa yang menggunakan Implan Koklea pada jenjang TKLB dan SDLB di SLB B Pangudi Luhur Jakarta.

1. **Metode Penelitian**

Metode, berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode berkaitan dengan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu penyelidikan atau suatu usaha pengujian yang dilakukan secara teliti, dan kritis dalam mencari fakta – fakta atau prinsip – prinsip dengan menggunakan langkah – langkah tertentu. Dalam mencari fakta – fakta ini diperlukan usaha yang sistematis untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah. Sebelum melakukan penelitian maka terlebih dahulu peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang dipergunakan, guna menjawab permasalahan yang dihadapi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk memahami, mengungkapkan, dan menjelaskan berbagai gambaran tentang fenomena – fenomena yang ada di lapangan kemudia dirangkum menjadi kesimpulan deskriptif berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan sendiri oleh penliti. Metode deskriptif digunakan karena metode ini dianggap paling tepat untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana dampak penggunaan alat bantu dengar dan koklea implant terhadap kemampuan berbahasa pada siswa tunarungu di SLB B Pangudi Luhur Jakarta.

Metode deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Prosesnya berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut. Penelitian deskriptif data bersifat kompararif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu; analisis kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berpikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif; atau normative dengan mengadakan klasifikasi, penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsure lain. (<http://pristiditomo.blog.plasa.com>) sedangkan pendekatan kualitatif oleh Muthafa (Alwasilah, 2002:27) diasumsikan sebagai “pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari persepktif para partisipan melalui perlibatan ke dalam kehidupan aktor – aktor yang terlibat”.

Kirk dan Miller (Meleong, 2007:3) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang – orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Dengan kata lain, peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam upaya mengumpulkan informasi tentang data yang akan diteliti, sedangkan instrumen lainnya hanyalah sebagai pelengkap. Peneliti juga sekaligus sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, dan pada akhirnya akan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.

Meleong (2007:19) menjelaskan bahwa instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data instrumen dalam penelitian itu sendiri adalah; peneliti sebagai pencari data, pengolah data dan yang menyimpulkan hasil data, kuesioner, responden sebagai *informant* dalam memberikan data penelitian dan lingkungan penelitian.

1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini, karena tujuan utama sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Menurut Cathrine Marshall, Gretchen B. Rossman (Sugiyono, 2008) bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participation observation*)*,* wawancara mendalam (*in depth interview*) dan Studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri karena dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagi instrument. Adapun teknik penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lofland dalam Meleong (1993 : 112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain – lain. Walaupun dikatakan bahwa sumber data di luar kata dan tindakan merupakan data tambahan, namun jelas sumber data tersebut tidak dapat diabaikan. Adapun teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi partisipatif (*partisivatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif ( *nonparticipatory observation* ) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2008 : 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Adapun poin – poin yang akan menjadi sasaran observasi, yaitu:

Bagaimana kondisi objektif penggunaan Alat Bantu Dengar dan Implan Koklea pada siswa di sekolah SLB B Pangudi Luhur Jakarta?

1. Kemampuan Mendengar

* Bagaimana dampak penggunaan Alat Bantu Dengar terhadap kemampuan mendengar siswa?
* Bagaimana dampak penggunaan Implan Koklea terhadap kemampuan mendengar siswa?
* Fasilitas apa yang disediakan sekolah di dalam mengembangkan kemampuan mendengar siswa?

1. Kemampuan Berbahasa

* Bagaimana dampak penggunaan Alat Bantu Dengar terhadap kemampuan bahasa reseptif siswa?
* Bagaimana dampak penggunaan Implan Koklea terhadap kemampuan bahasa reseptif siswa?
* Bagaimana dampak penggunaan Alat Bantu Dengar terhadap kemampuan bahasa ekspresif siswa yang menggunakan?
* Bagaimana dampak penggunaaan Implan Koklea terhadap kemampuan bahasa ekspresif siswa?

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan terjadinya komunikasi verbal antara pewawancara dan subjek yang diwawancara. Wawancara yang mendalam dengan responden dilakukan dalam bentuk tanya jawab dan diskusi. Dalam wawancara ini peneliti meminta informan memberikan informasi sesuai dengan yang dialami, diperbuat, dan dirasakan atau pernah diketahui yang mengarah kepada penggunaan Alat Bantu Dengar dan Implan Koklea dalam kemampuan berbahasa. Menurut Meleong (2010 : 186):

“Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Agar mempermudah peneliti dalam mendokumentasikan berbagai data dan informasi yang disampaikan dari responden, maka hasil wawancara direkam dalam *handphone*. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai guru SLB B Pangudi Luhur dan Orang Tua siswa.

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara yang bersifat terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara. Wawancara ini akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, yakni memperhatikan agama, usia, suku, bahasa yang dipahami, tingkat pendidikan dan karakteristik sosial budaya lainnya dari responden.

Adapun poin yang akan menjadi fokus pertanyaan di dalam wawancara yaitu:

Permasalahan – permasalahan apa yang dialami Guru dan Orang Tua dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang menggunakan Alat Bantu Dengar dan Implan Koklea serta upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi (documentary study) adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen baik dokumen tertulis, dokumen gambar, maupun elektronik. Studi dokumentasi dalam penelitian ini bermaksud menelaah dokumen – dokumen yang telah ada. Pada penelitian ini dokumen yang akan diteliti berupa Rapor, hasil IQ, dan hasil BERA.

1. **Pengujian Keabsahan Data / Triangulasi**

Penguji perlu melakukan pemeriksaan secara seksama dan teliti, hal tersebut dilakukan untuk menilai apakah data – data yang diperoleh itu sudah sahih dan dapat dipercaya atau valid, sebab hanya data valid yang dapat diteliti. Validitas suatu data dilihat dari substansi, sumber data, maupun pengambilan datanya. Dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data dilakukan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dan dalam bersosialisasi maupun dalam melakukan interaksi di lingkungan sekolah harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data yang diperlukan. Apapun yang berkaitan dengan setting kelas dan keadaan sekolah serta kemampuan berbahasa yang ditunjukkan subjek penelitian dicatat dan didokumentasikan.

1. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pihak – pihak yang dianggap mampu memberi masukan terhadap penelitian ini, yaitu dengan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, guru wali kelas serta sesama teman mahasiswa.

Meleong (1993: 178) mengatakan “ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton dalam Meleong, 1993 : 187). Hal ini menurut Meleong (1993 : 179) dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka teknik triangulasi dengan sumber yang digunakan pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen direduksi, yaitu dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan diorganisasi dengan cara sedemikian rupa.

1. **Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit –unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data mengacu pada pendapat Huberman dalam Sugiyono (2008 : 337) mengemukakan “ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya jenuh.” Secara sistematis langkah – langkahnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Selian daripada itu, peneliti juga memberikan kode pada aspek – aspek tertentu sehingga mempermudah dalam proses pencatatan dilapangan.

1. Data *display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah membuat display data. Display data merupakan suatu cara menggolongkan data ke dalam kelompok yang disajikan baik ke dalam bentuk grafik ataupun matrik sehingga data mudah dibaca dan dipahami serta menggambarkan keseluruhan atau bagian – bagian tertentu dari penelitian.

1. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dilakukan sejak awal hingga awal hingga akhir proses penelitian guna mempermudah peneliti untuk mendapatkan makna dari setiap data yang masih dikumpulkan. Kesimpulan yang diambil pada mulanya masih bersifat sementara dan masih diragukan. Oleh karena itu, kesimpulan senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung untuk menjadi tingkat kepercayaan penelitian.

Langkah terakhir dalam analisis data, peneliti melakukan penafsiran atau interprestasi terhadap data yang telah dideskripsikan dan membandingkannya dengan teori – teori yang relevan agar data – data tersebut memiliki makna.